

**STRATEGI PENGEMBANGAN MODAL POLA INVESTASI
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA KSP
GEMILANG CABANG BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA**

**ASNIAR
105730 3758 12**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Modal Pola Investasi dalam Meningkatkan Pendapatan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Asniar

Stambuk : 105730375812

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

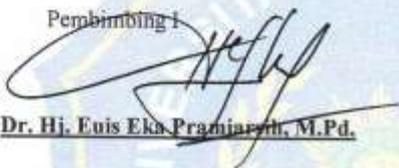
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia Penguji Skripsi Strata 1 (S1) pada hari Sabtu, 10 September 2016 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, September 2016

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Hj. Euis Eka Pramiarati, M.Pd.

Pembimbing II


Samsul Rizal, SE, MM.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. H. Mahmud Nuhung, MA
KTAM : 497 794

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Badollahi, SE, M.Si, AK, CA
NBM : 1073428

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ASNIAR**, Nim 10573 03758 12 ini telah diperiksa dan diterima oleh panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: Tahun 1438 H/ 2016 M dan telah dipertahankan di depan penguji pada hari Sabtu, 10 September 2016 M sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2016

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Mahmud Nuhung, MA (.....)
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekertaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM (.....)
(PD. 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Ansyarif Khalid, SE, M.Si, AK.CA (.....)
2. Muchriana Muchran, SE, M.Si, AK.CA (.....)
3. Dr. Agussalim HR, SE.MM (.....)
4. Moh. Aris Pasigai, SE.MM (.....)

ABSTRAK

Asniar. Strategi Pengembangan Modal Pola Investasi dalam Meningkatkan Pendapatan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa. Pembimbing Hj. Euis Eka Pramiarsih dan Samsul Rizal.

Penelitian ini membahas tentang strategi pengemangan modal pola investasi dalam meningkatkan pendapatan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini dipergunakan metode penelitian kualitatif-kuantitatif serta referensi buku yang relevan dengan permasalahan. Data-data yang terkumpul berupa data yang bersifat kualitatif - sehingga diolah menjadi data yang bersifat deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan data di atas yang di uraikan berdasar dari laporan keuangan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo selama tiga tahun mengalami peningkatan jumlah aktiva lancar walaupun tidak begitu besar, meskipun sempat mengalami penurunan yang di akibatkan adanya penurunan pada pos persediaan dan menurunnya simpanan pada bank serta pinjaman yang diberikan pada anggota juga menurun. Jumlah penyertaan dari periode ke periode selalu mengalami penurunan karena adanya kenaikan inventaris dan terus mengalami kenaikan presentase. Kewajiban jangka pendek pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo sempat mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan adanya penurunanan pada dana asuransi serta penurunan pada simpanan hari raya dan tidak adanya cadangan biaya. Jumlah modal sendiri pada Koperasi Pembina mengalami penurunan pada tiga periode dengan penurunan yang paling signifikan hal ini dikarena seluruh presentasi pada setiap pos menurun kecuali simpanan wajib anggota yang tetap. Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo dinilai baik karena hampir pada setiap periode mengalami kenaikan yakni melebihi walaupun sempat mengalami penurunan.

Kata Kunci: Strategi, Pendapatan, KSP Gemilang.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji bagi Allah, yang hanya kepada-Nya aku berlindung dari dosa-dosa yang pernah kuperbuat dan kepada-Nya pula aku memohon untuk dijauhkan dari rezeki yang haram. Dialah yang Maha Adil dan tiada Keadilan kecuali berasal dari-Nya. Segala puji bagi-Nya atas segala anugerah yang telah dilimpahkan kepada kami dan penulis mendapatkan petunjuk dan bimbingan untuk mampu merangkai, mengungkapkan ide, gagasan serta menguak sebagian kecil ilmu Allah yang ada di dunia ini.

Salawat dan salam Insya Allah tetap tercurah bagi pemimpin-pemimpin besar kita, Nabi Muhammad SAW, para keluarga, para sahabat, kepada para pengikutnya hingga yang terakhir nanti.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak antara lain :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dr. H. Mahmud Nuhung, SE., MA.
3. Ketua Jurusan Akuntansi Ismail Badollahi, SE, M. Si. Ak. CA
4. Ibu Dr. Hj. Euis Eka Pramiarsih, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Samsul Rizal, SE, MM selaku pembimbing II atas kesediaan beliau meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

5. Teristimewa untuk orang tuaku, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang berlimpah yang selalu diberikan.
6. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar pada khususnya yang telah mendidik dengan ilmu pengetahuan, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan dorongan, dan seluruh keluarga yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas selama menempuh pendidikan.

Semoga segala bantuan yang telah penulis terima bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan akan dibalas dengan balasan yang terbaik nantinya, Amin. Penulis menyadari bahwa pasti banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, walaupun demikian semoga dapat memberi sumbangsih bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Makassar, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Koperasi.....	6
B. Strategi Pengembangan	13
C. Pola Investasi	15
D. Kerangka pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Metode Pengumpulan Data.....	20
C. Jenis Dan Sumber Data.....	21
D. Metode Analisis Data	22
E. Definisi Operasional Variabel	22
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	25
A. Profil KSP Gemilang Bontonompo	25
B. Struktur Organisasi Instansi/Perusahaan	26
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Strategi Pengembangan Pola Investasi oleh KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa.....	38
B. Perkembangan Pendapatan KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa Melalui Pola Investasi yang diterapkan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjelasan pada pasal 33 UUD 1945 dinyatakan bahwa koperasi adalah bangun perusahaan yang sesuai dengan perekonomian yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sebagai kelanjutan yang logis dari pasal 33 UUD 1945, maka pemerintah mempunyai kewajiban mengembangkan koperasi. Pemerintah meningkatkan perhatian pada koperasi dengan disahkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian koperasi *multi purpose* yaitu koperasi yang mempunyai beberapa bidang usaha, misalnya simpan pinjam, perdagangan, produksi, konsumsi, kesehatan, dan pendidikan. Selanjutnya berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No.4 tahun 1973, Koperasi menjadi tumpuan harapan petani dari daerah kerjanya serta merupakan salah satu kelembagaan agrobisnis dalam mendukung pengembangan sistem agrobisnis di pedesaan.

Perkembangan perbankan usaha koperasi simpan pinjam kini semakin pesat, tidak terlepas dari sejarah panjang dan perkembangannya hingga kini. Dimana sistem operasional pengolahan dana koperasi yang menerima simpanan dana dari masyarakat, khususnya para tuan tanah, dan

menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Akan tetapi banyak yang menganggap koperasi adalah organisasi usaha yang tidak efisien sehingga kurang menarik bagi anggota potensial dan kalah bersaing dengan organisasi nonkoperasi (Hendar, 2009: 56).

Agar Koperasi dapat melakukan peranannya dengan baik, maka koperasi harus dikelola secara produktif, efektif, dan efisien untuk mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan dengan tujuan memberikan kebebasan kepada koperasi untuk berusaha sejajar dengan badan usaha yang lain seperti PT, CV, Firma, dan sebagainya.

Penegasan lebih lanjut yang bersifat spesifik, bahwa koperasi memegang peranan utama dalam produksi, pemasaran sektor pertanian pangan, meningkatkan peran, dan usaha koperasi di sektor-sektor lainnya, sehingga peranan koperasi dalam kehidupan ekonomi Indonesia benar-benar dapat menjadi tulang punggung/soko guru perekonomian.

Perkembangan ini menuntut usaha KSP untuk terus meningkatkan kinerja dan stabilitas keuangan, salah satunya adalah dengan menjaga kualitas aktiva produktif dengan menerapkan kebijakan investasi baik

menurut sektor ekonomi, sektor industri maupun wilayah pemasaran. Dalam meningkatkan pendapatan KSP mengoptimalkan investasinya dalam berbagai pola investasi yang bermanfaat, dan *profitable*. Beberapa pola investasi atau penanaman dana KPS antara lain dalam bentuk piutang, Qardh, surat berharga, pembiayaan rakyat, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen, Sertifikasi dan pembiayaan.

Pola investasi dalam bentuk pinjaman menjadi prioritas utama yang dilakukan KSP. Dalam menyalurkan dananya, KSP memiliki beragam pola. Pendapatan yang diperoleh KSP berasal dari sumber-sumber pendapatan bagi hasil atas pola investasi berdasar akad musyarakah, keuntungan atas investasi berdasar prinsip jual beli, hasil sewa atas investasi dengan akad, serta fee dan biaya administrasi atas jasa dan layanan yang diberikan KSP kepada para nasabah.

Salah satu cara melihat perkembangan pendapatan yang diperoleh KSP adalah dengan mengukur rasio profitabilitas, atau rasio untuk menilai kemampuan KSP dalam mencari keuntungan/laba. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu dan/atau menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengukur rasio profitabilitas salah satu caranya adalah dengan melihat *Return on Investment* (ROI) atau hasil atau tingkat pengembalian

investasi yang telah dilakukan bank syariah. *Return on Investment* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga menjadi suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti, mengkaji, dan menganalisa lebih jauh permasalahan tersebut dalam skripsi ini dengan judul “Strategi Pengembangan Modal Pola Investasi dalam Meningkatkan Pendapatan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja strategi pengembangan pola investasi yang dilakukan oleh KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana perkembangan pendapatan KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa melalui pola investasi yang diterapkan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja strategi pengembangan pola investasi yang dilakukan oleh KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa melalui pola investasi yang diterapkan.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan pola investasi yang dilakukan oleh KSP Gemilang.
2. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan KSP Gemilang melalui pola investasi.

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Secara akademisi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam konsep dan aplikasi KSP Gemilang dalam meningkatkan pendapatan, khususnya mengenai pola investasi pada KSP Gemilang.
2. Secara praktisi sebagai referensi, saran dan informasi bagi KSP Gemilang khususnya untuk mengoptimalkan pola investasi dalam pengelolaan dana investasi, agar dapat memberikan banyak manfaat bagi KSP Gemilang sebagai salah satu penyedia produk dan layanan investasi.
3. Secara pribadi, yaitu penulis dapat menambah pengetahuan secara langsung serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Koperasi

Koperasi di Indonesia merupakan sektor penggerak ekonomi rakyat dan juga merupakan sokoguru perekonomian nasional. Untuk itu peranan pemerintah sangat penting dalam keberhasilan koperasi untuk mengembangkan usahanya. Peranan pemerintah dapat berupa pemberian pembinaan terhadap koperasi, perlindungan dan peluang usaha sehingga koperasi dapat tumbuh dan berkembang menjadi suatu badan usaha yang dikelola secara professional. Di dalam pelaksanaan dan pengelolaan usahanya agar dapat tumbuh dan berkembang maka koperasi perlu berpedoman pada ketentuan-ketentuan pemerintah termasuk dalam perlakuan akuntansinya. (Ahmad Rizal, 2010:18)

Koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi merupakan suatu wahana pengembangan demokrasi dan sekaligus merupakan wahana untuk menghimpun potensi pembangunan yang terpecah di antara warga masyarakat golongan ekonomi bawah. Ikatan Akuntan Indonesia mendefinisikan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat

yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Didalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat, koperasi mempunyai prinsip-prinsip dasar yang dijadikan landasan pokok. Prinsip-prinsip tersebut terdiri dari: kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis pendidikan perkoperasian, kerjasama antar koperasi dan pembagian sisa hasil usaha yang dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. (Bambang, 2009:54)

1. Karakteristik Koperasi

Koperasi sebagai suatu badan usaha memiliki karakteristik yang membedakannya dengan badan usaha yang lain. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia koperasi mempunyai karakteristik yang membedakan dengan badan usaha yang lain. Perbedaannya ialah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the dual identity of the member*) yang pertama adalah sebagai pemilik koperasi dan yang kedua adalah anggota koperasi sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi tersebut (*user own oriented*)”. Adapun Karakteristik koperasi yang lain adalah (Budiarto, 2010:56)

- a. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya ada satu kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai percaya diri

- untuk menolong dan bertanggung jawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan dan demokrasi. Selain itu anggota-anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etika kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab social dan kepedulian terhadap orang lain.
- c. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya.
 - d. Tugas pokok badan koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.
 - e. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya maka kelebihan kemampuan pelayanan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang non-anggota koperasi.

2. Jenis dan Usaha Koperasi

Pada dasarnya perkoperasian dibagi menjadi dua jenis utama yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang seorang, sedangkan koperasi sekunder adalah koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum koperasi atau anggota koperasi sekunder adalah koperasi-koperasi primer. (Budi Untung, 2008:28)

Usaha-usaha yang dilakukan koperasi sangat beragam sebagaimana yang dilakukan badan usaha lainnya pada umumnya, seperti : usaha

perdagangan, industri manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan, jasa asuransi, jasa transportasi dan usaha-usaha lainnya. Namun kebanyakan usaha yang dilakukan koperasi merupakan usaha yang dibutuhkan oleh orang banyak dan juga disesuaikan dengan profesi mayoritas anggotanya. Berdasarkan kepentingan anggotanya dan usaha utamanya koperasi dapat digolongkan kedalam empat jenis, yaitu:

a. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya adalah para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa, dan kegiatan atau jasa utamanya melakukan pembelian bersama. Contohnya adalah koperasi yang kegiatan utamanya mengelola warung serba ada atau toko.

b. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan pinjaman untuk anggotanya.

c. Koperasi Produser

Koperasi produser adalah koperasi yang anggotanya tidak memiliki rumah tangga usaha atau perusahaan sendiri-sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa, dan kegiatan utamanya menyediakan, mengoperasikan atau mengelola sarana produksi yang sama.

d. Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa dan kegiatan atau jasa utamanya melakukan pemasaran bersama. (Djarot, 2012:78)

Dalam prakteknya satu badan usaha koperasi dapat mempunyai lebih dari satu jenis usaha. Misalnya pada koperasi pegawai, koperasi ini mempunyai usaha pengelolaan toko selain jasa simpan pinjam bagi anggotanya.

3. Modal Pada Koperasi

Didalam menjalankan usahanya, koperasi juga membutuhkan modal yang cukup. Modal pada koperasi dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal pinjaman. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian pasal 41 yang menyatakan bahwa “Modal koperasi dapat terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari :

- a. Simpanan pokok
- b. Simpanan wajib
- c. Dana cadangan
- d. Hibah.

Sumber dana atau modal sendiri pada koperasi dapat dijelaskan

sebagai berikut :

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan setoran-setoran yang diterima koperasi pada saat seseorang menjadi anggota koperasi, simpanan ini nominalnya sama besarnya pada masing-masing anggota dan akan berbeda dalam koperasi selama seseorang tersebut menjadi anggota koperasi.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib dikategorikan kedalam modal sendiri karena didasarkan dari undang-undang pokok perkoperasian yang menyatakan bahwa simpanan wajib tidak diperkenankan diambil selama seseorang menjadi anggota koperasi.

c. Dana Cadangan

Modal ini berasal dari penyesihan sisa hasil usaha yang diperoleh dari koperasi. Besarnya penyesihan biasanya berdasarkan persentasi yang telah diatur di anggaran dasar. Cadangan ini dijadikan sebagai persiapan menghadapi keadaan yang mungkin terjadi di kemudian hari. Penggunaannya harus dengan persetujuan dari rapat anggota.

d. Modal Sumbangan atau Hibah

Modal sumbangan merupakan modal yang diterima dari lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat, modal ini dapat dimasukkan kedalam modal sendiri karena tidak untuk dikembalikan. (IKA, 2010:27).

Selanjutnya Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian pasal 41 yang menyatakan bahwa “Modal Pinjaman dapat berasal dari:

- a. Anggota
- b. Koperasi lainnya dan atau anggotanya
- c. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya
- d. Penerbitan obligasi dan surat-surat hutang lainnya”.

Adapun penjelasannya mengenai sumber pinjaman atau modal luar yang terdapat pada koperasi adalah sebagai berikut: (Juli, 2007:32)

- a. Anggota

Pinjaman dilakukan oleh koperasi kepada anggotanya sendiri, pinjaman ini tidak termasuk penyerahan dana anggota koperasi yang berupa simpanan pokok ataupun simpanan wajib.

- b. Koperasi Lainnya atau Anggotanya

Pinjaman ini merupakan modal yang bersumber dari koperasi lain dan ataupun anggota dari koperasi lain.

- c. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Pinjaman koperasi pada bank dan lembaga keuangan lainnya merupakan pinjaman yang sering dilakukan oleh koperasi mengingat pinjaman kepada bank dan lembaga keuangan lainnya dapat dilakukan secara cepat untuk memperoleh dana yang dibutuhkan.

d. Penerbitan Obligasi dan Surat Hutang Lainnya

Perolehan dana atau modal dari luar dapat juga dilakukan oleh koperasi dengan cara menerbitkan obligasi maupun surat hutang.

Kemudian pada pasal 42 ayat 1 Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian disebutkan “Selain modal sebagaimana dimaksud dalam pasal 41, koperasi dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan”.

Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh permodalan untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi. Sisa hasil usaha yang belum atau tidak dibagikan dapat pula dijadikan modal bagi kegiatan usaha pada koperasi. (Muchdarsyah, 2010:48)

B. Strategi Pengembangan

Menurut Fred. R. David, strategi pengembangan menjadi bagian dalam strategi intensif, yakni strategi yang terdiri atas penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk. Strategi penetrasi pasar dilakukan dengan meningkatkan pangsa pasar produk atau jasa yang telah ada. Upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan promosi penjualan, menambah biaya iklan dan publisitas lainnya. Pengembangan pasar merupakan cara yang digunakan dalam memperkenalkan produk atau jasa

ke wilayah baru. Sementara pengembangan produk adalah strategi meningkatkan penjualan, yang dapat dilakukan dengan memperbaiki, memodifikasi, atau membuat inovasi produk atau jasa yang telah ada.

Kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Pada saat itu, *strategos* ditunjukkan sebagai 'komandan militer pada zaman demokrasi Athena. Sementara dalam ensiklopedia bebas Wikipedia bahasa Indonesia disebutkan, strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Menurut Alfred Chandler seperti yang dikutip oleh James C. Craig dan Robert M. Grant, strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan, dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu. (Soemitro, 2012:13)

Pengertian strategi juga dikemukakan oleh Kenneth Andrew yaitu pola sasaran, maksud atau tujuan dan kebijakan serta rencana-rencana penting untuk mencapai tujuan itu, yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut atau yang akan dianut oleh perusahaan, dan jenis atau akan menjadi jenis apa perusahaan ini. (Dashlan, 2013:51)

Dalam pengertian strategi secara umum dapat dirumuskan strategi adalah proses penentuan keputusan para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Adapun dalam

pengertian khusus, strategi adalah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat), terus-menerus, dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan di masa depan.

C. Pola Investasi

Pada dasarnya seorang investor akan memilih investasi yang menguntungkan, karena setiap modal yang disetor untuk investasi harus mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi. Tingkat pengembalian investasi yang tinggi dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi disekuritas.

Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada menyatakan bahwa investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalty, *dividend* dan uang muka), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. (Kasmir, 2009:131)

Dibawah ini terdapat beberapa pendapat para ahli di bidang ekonomi yang menjelaskan tentang pengertian investasi. Menurut Suad Husnan (2003 :3) menjelaskan Investasi merupakan setiap penggunaan uang dengan maksud untuk memperoleh penghasilan. Sedangkan istilah investasi

bisa berkaitan dengan berbagai aktivitas, menginvestasikan sejumlah dana pada asset riil atau tanah, emas, mesin (bangunan), maupun asset financial (deposito, saham atau obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umum dilakukan.

1. Tujuan Investasi

Pada dasarnya, tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Tetapi secara lebih luas tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini merupakan kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendekatan saat ini pendapatan masa datang. Menurut Umar Husein (2008: 4) dalam mengemukakan bahwa ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain :Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

2. Dasar Keputusan Investasi

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* yang diharapkan, tingkat resiko, serta hubungan antara *return* dan resiko. Menurut Jogiyanto Hartono (2002:6) dmengemukakan bahwa dasar keputusan

investasi terdiri dari *Return* dan Resiko. *Return* merupakan alasan utama orang berinvestasi yaitu untuk memperoleh keuntungan. Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return*.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dasar keputusan seseorang berinvestasi yaitu mencari keuntungan atau mengharapkan tingkat pengembalian yang setinggi-tingginya dan tingkat resiko yang rendah.

3. Proses Keputusan Investasi

Dibawah ini terdapat beberapa pendapat para ahli di bidang ekonomi yang menjelaskan tentang proses keputusan investasi. Menurut William F Saharpe, Gordon J. Alexander dan Jeffrery V. Bailey (2005:10) mengemukakan bahwa: proses investasi menggambarkan bagaimana investor mengambil keputusan atas sekuritas mana yang dipilih, seberapa luasnya dan kapan investasi dilakukan. Proses investasi meliputi lima langkah:

- a. Penentuan kebijakan investasi, meliputi penentuan tujuan investor dan banyaknya kekayaan yang dapat diinvestasikan.
- b. Melakukan analisis sekuritas, yang meliputi penilaian terhadap sekuritas

secara individual (beberapa sekuritas) yang masuk kedalam katagori luas aset keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

- c. Membentuk portofolio, melibatkan identifikasi asaet-aset khusus mana yang akan dijadikan investasi, juga menentukan besarnya bagian kekayaan investor yang akan diinvestasikan ke setiap aset tersebut.
- d. Merevisi portofolio, merupakan pengulangan periodik dari tiga langkah sebelumnya. Yaitu dari waktu kewaktu, investor mungkin mengubah tujuan investasinya, yang pada gilirannya berarti portofolio yang dipegangnya tidak lagi optimal. Oleh karena itu, investor membentuk portofolio baru dengan menjual portofolio yang dimilikinya dan membeli portofolio lain yang belum dimiliki.
- e. Mengevaluasi kinerja portofolio, meliputi penentuan kinerja portofolio secara periodik, tidak hanya berdasarkan return yang dihasilkan tetapi juga risiko yang dihadapi investor. (Umar Husein, 2008:18)

Sehubungan dengan hal Menurut Jogiyanto Hartono (Umar Husein, 2008:28) dalam bukunyamengemukakan bahwa proses keputusan investasi terdiri dari :

1. Penentuan tujuan investasi
2. Penentuan kebijakan investasi
3. Pemilihan strategi portofolio
4. Pemilihan asset

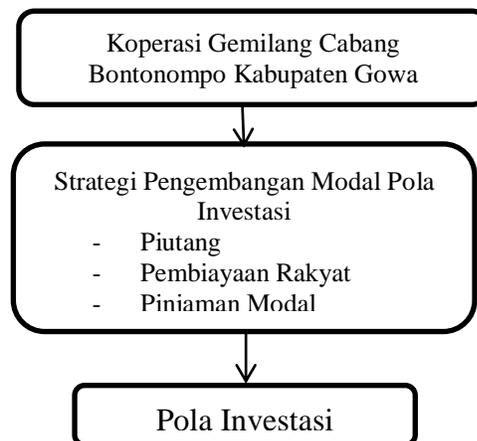
5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.”

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*on going proses*). Artinya, jika tahap pengukuran dan evaluasi kinerja telah dilewati dan ternyata hasilnya kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai dari pertama, demikian seterusnya sampai dicapai keputusan investasi yang paling optimal.

D. Kerangka pikir

Pada koperasi, penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh koperasi berbeda-beda, salah satunya bergantung pada jenis koperasi. Hal ini juga akan berpengaruh pada pola investasi yang diterapkan oleh koperasi. Pada Koperasi Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa mempunyai komposisi modal dari dalam dan modal dari luar. Hal ini menunjukkan koperasi ini mampu mengelola dana. Berikut kerangka pikir

penelitian:



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan yaitu pada Bulan Maret- Juni 2016.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh informasi data yang konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar landasan bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, maka penulis memperoleh beberapa cara sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Upaya ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara membaca, mempelajari dan mengumpulkan data-data yang bersifat teoritis yang berhubungan dengan masalah yang dikemukakan dalam skripsi ini.

Data tersebut dapat diperoleh melalui literatur-literatur, buku-buku referensi dan lain-lain yang ada hubungannya dengan skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Suatu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada perusahaan yang

bersangkutan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan tanya jawab kepada pimpinan dan staff atau pihak-pihak lain yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap bidang-bidang permasalahan yang akan dibahas oleh penulis untuk memperoleh informasi yang bermutu dan dapat dipercaya.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif, yaitu data numerik yang memberikan informasi berupa angka yang diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian.
2. Data kualitatif, yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian atau hasil interpretasi terhadap data sekunder.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari keterangan langsung yang diberikan oleh sumber pertama dari hasil pengamatan langsung maupun wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang telah diolah dan tersedia dalam bentuk dokumentasi, laporan-laporan ataupun buku-buku dan literature-literature

yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini yang berjudul Strategi pengembangan modal kerja melalui pola investasi pada Koperasi Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa, Metode Analisis yang digunakan adalah menggunakan melihat perkembangan pendapatan Koperasi Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa dan pola investasi yang diterapkan dengan membandingkan dua laporan keuangan sebelum penerapan pola investasi dan sesudah penerapan pola investasi pada koperasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah operasionalisasi konsep agar dapat diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Adapun defenisi variabel-variabel yan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pola Investasi

Pol investasi dimaksudkan dengan tujuan untuk mengembangkan Koperasi Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa dalam meningkatkan pendapatan.

2. Sumber Modal kerja

Modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan, yakni sebagai berikut :

a. Bagian modal kerja yang relative permanen, yaitu jumlah modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat melaksanakan operasinya atau sejumlah modal kerja yang secara terus menerus diperlakukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam :

- 1) Modal kerja primer, yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
- 2) Modal kerja normal, yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

b. Penggunaan modal kerja

Penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar adalah sebagai berikut :

- 1) Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang-utang jangka pendek (termasuk utang deviden)
- 2) Adanya pemakaian prive yang berasal dari keuntungan (pada perusahaan perseorangan dan persekutuan).
- 3) Kerugian usaha atau kerugian insiden insidental yang memerlukan pengeluaran kas.
- 4) Pembentukan dana untuk tujuan tertentu seperti dana pensiun pegawai, pembayaran bunga obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar.

- 5) Pembelian tambahan aktiva tetap, aktiva tidak terwujud, dan investasi jangka panjang.
- 6) Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

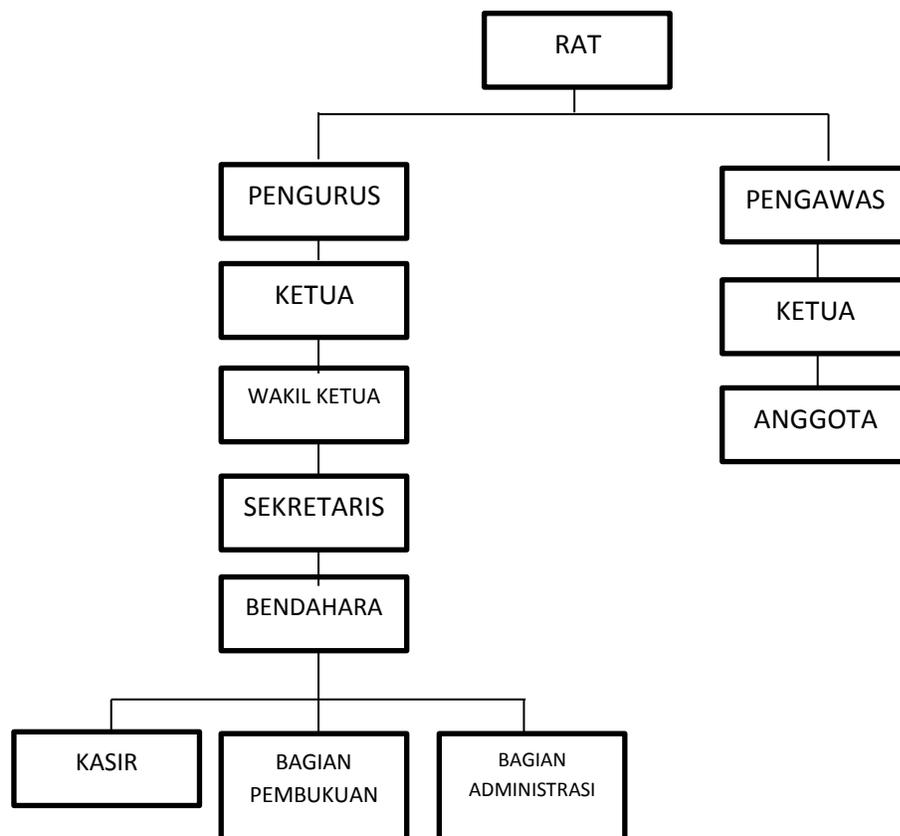
A. Profil KSP Gemilang Bontonompo

KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa adalah usaha simpan pinjam (USP) yang telah berdiri pada tanggal 28 Februari 2000 dengan nomor Badan Hukum: 79/BH/KDK.13.13/III/1999, SIUP No: 510/529/421.107/2004, dan nomor NPWP : 02.378.460.6-623.000, dengan usaha pokok berupa unit simpan pinjam. Kantor Koperasi KSP Gemilang bertempat di Jalan Poros Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Keanggotaan KSP Gemilang Cabang Bontonompo meliputi pedagang pasar dengan anggota koperasi pada akhir tahun 2014 berjumlah 929 orang dengan omset yang dicapai pada tahun 2014 sebesar Rp 3.515.730.585.

Pendirian Koperasi tersebut didasarkan atas potensi di Kecamatan Bontonompo yang berbatasan langsung dengan Pasar. Dengan cara saling bantu membantu antara sesama untuk tercapainya kesejahteraan bersama, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat disekitar, sehingga muncul pemikiran dan keinginan untuk membentuk suatu badan usaha berbentuk koperasi.

B. Struktur Organisasi Instansi/Perusahaan

Struktur Organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang, dan tanggung jawab atas fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut. Dari struktur organisasi dapat dilihat pembagian dan pendistribusian tugas dari atau setiap orang yang ada di dalamnya secara tegas dan jelas. Koperasi KSP Gemilang Cabang Bontonompo memiliki struktur organisasi yang akan digambarkan sebagai berikut :



Adapun Rincian Tugas Pengurus Koperasi KSP Gemilang Cabang Bontonompo diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua

- a. Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan kegiatan organisasi (umum).
- b. Mengkoordinasi, mengendalikan kegiatan usaha dan keuangan.
- c. Memimpin rapat pengurus bulanan dan rapat anggota.
- d. Menandatangani surat keluar, perjanjian secara sendiri atau secara bersama-sama dengan sekretaris dan bendahara.
- e. Bertanggung jawab terhadap kelancaran pembinaan organisasi, personal, dan usaha.

2. Wakil Ketua

- a. Kebijakan penerimaan Anggota dan Kredit.
- b. Membawahi Keputusan Kerja Karyawan.

3. Sekretaris

- a. Mengkoordinir, mengendalikan kegiatan administrasi dan umum (surat, data, dan pelaporan).
- b. Mengagendakan keputusan dan kebijakan organisasi.
- c. Bersama ketua menandatangani surat.

4. Bendahara

- a. Mengendalikan keuangan koperasi.

- b. Kontrol buku kas.
5. Wakil Bendahara
- a. Mengontrol pembukuan kas tunai.
 - b. Mengontrol rotasi keuangan pada piutang setiap bulan.
6. Pembantu Umum
- a. Sebagai ketua kelompok anggota.
 - b. Membantu tugas pengurus yang lain.

Rincian Tugas Pengawas Koperasi KSP Gemilang Cabang Bontonompo diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua
- a. Mengawasi dan memeriksa pekerjaan pengurus terhadap pengelolaan koperasi yang kemudian disusun dalam bentuk laporan tertulis.
 - b. Mencari informasi sejauh mana Program Kerja dan Rencana Anggaran yang dicapai, serta timbulnya permasalahan yang perlu dicari pemecahannya.
 - c. Mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan perkembangan usaha koperasi dalam satu tahun.

Rincian Tugas Karyawan Koperasi KSP Gemilang Cabang Bontonompo diuraikan sebagai berikut:

1. Kasir
- a. Buku kas (Kasir)

b. Mengeluarkan dan menerima kas

c. Kotrol buku kas

2. Juru Buku

a. Buku Simpanan Anggota

b. Buku piutang

c. Buku jurnal

d. Analisa buku besar

e. Neraca lajur/ neraca saldo

f. Buku kas

g. Buku daftar anggota

3. Administrasi (Sugeng Hariadi/ Nia Yulia Rahman/ Zainal Abidin)

a. Membuat kuitansi Kas Keluar (KK) dan Kas Masuk (KM)

b. Administrasi keuangan

c. Penarikan simpanan dan piutang anggota

d. Buku daftar anggota

e. Administrasi surat

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Pola Investasi oleh KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa

Dalam mengembangkan kebijakan piutang sebagai salah satu pola investasi, KSP Gemilang Cabang Bontonompo menerapkan strategi pengembangan, yaitu dengan pengembangan pasar dan pengembangan produk. Adapun strategi tersebut antara lain di uraikan sebagai berikut:

a. Simpanan/Tabungan Anggota

Tabel 1. Tabungan Anggota

Jenis Tabungan	Per Bulan (%)	Per Tahun (%)
Mana Suka	0.5	6
Simpanan Khusus	0.75	10
Simpanan Wajib Khusus	0.5	6
Simpanan Wajib Tabung	0.5	6

Sumber: KSP Gemilang

b. Simpanan Wajib Pinjam

- 1) Simpanan wajib pinjam (SWP) dikenakan bagi anggota yang melakukan transaksi kredit/pinjaman uang sebesar 2% dari total

pinjaman dan dipotong pada saat realisasi.

- 2) Simpanan wajib pinjam (SWP) dapat diambil pada bulan berikutnya setelah angsuran yang terakhir dan apabila sampai dengan akhir tahun tidak diambil maka akan dimasukkan pada simpanan manasuka.
- 3) Bagi anggota yang mempunyai SWP pada tahun 2010 ke bawah, dapat mengambil dananya setiap tanggal 1 s/d 10.

c. Kredit Tetap Anggota

Tabel 2. Tabungan Tetap Anggota

No	Besar Pinjaman	Simpanan Wajib Pinjam	Proteksi
1	s.d 10.000.000	2	0.5
2	>10.000.000-30.000.000	2	1
3	>30.000.000-50.000.000	2	1.5
4	>50.000.000-75.000.000	2	2

Sumber: KSP Gemilang

Ketentuan:

- 1) Pinjaman Rp.5.000.000 kebawah, masa angsuran 24 bulan, pinjaman diatas Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp.50.000.000 masa angsuran maksimal 60 bulan, sedangkan pinjaman diatas Rp.50.000.000 samapa dengan Rp.75.000.000 masa angsuran maksimal 84 bulan.
- 2) Administrasi sebesar 1% dari pokok pinjaman dan SWP 2% dari pokok pinjaman dipotong pada saat transaksi.

- 3) Jasa pinjaman 1.25% flat/tetap setiap bulan dari pokok pinjaman
- 4) Pemberian piutang mendadak maksimal Rp.2.000.000.
- 5) Pemberian piutang maksimal Rp.75.000.000-akumulatif kecuali piutang barang pertokoan maksimal 50% dari sisa gaji setelah angsuran pertama, dan piutang maksimal 2 struk.
- 6) Pelunasan sebelum habis berlakunya masa angsuran, tanpa dikenakan jasa pelunasan.
- 7) Pelaksanaan transaksi piutang uang tanggal 1 s/d 20. Dan pelunasan setelah tanggal 20 dikenakan jasa harian.
- 8) Pelunasan piutang sebelum masa angsuran habis, dilaksanakan setiap tanggal 1 s/d 20 dan pelunasan setelah tanggal 20 tetap dikenakan potongan satu kali bulan berikutnya.
- 9) Untuk purna maksimal pinjaman Rp.10.000.000 dengan masa angsuran maksimal 60 bulan.

d. Kredit Pertokoan

- 1) Pemberian piutang barang pertokoan maksimal Rp.1.500.000 dengan masa angsuran maksimal 10 kali ditambah jasa 1,25% perbulan dari pokok pinjaman.
- 2) Kredit barang konsumtif/kebutuhan pokok, angsuran maksimal 1 bulan tanpa dikenakan tambahan jasa.

- 3) Kredit barang konsumtif di pertokoan mulai tanggal 1 s/d 20 tiap bulan, dan bila transaksi di atas tanggal 20 maka penagihannya dua bulan berikutnya.
- 4) Pembelian barang diluar swalayan esabela dengan menukar nota pembelian tersebut maksimal Rp.1.500.000 dengan dikenakan biaya administrasi/provisi sebesar 1%.

e. Kredit Perumahan

Ketentuan :

- 1) Diperuntukan bagi anggota yang belum mempunyai rumah tempat tinggal dibuktikan dengan membuat surat pernyataan bermaterai.
- 2) Dana kredit perumahan hanya digunakan untuk pembayaran pembelian rumah dibuktikan dengan surat surat kepemilikan yang sah dan hasil survey dari koperasi.
- 3) Dana kredit perumahan tidak berlaku untuk pembangunan dan rehabilitasi rumah.
- 4) Pagu pinjaman maksimal Rp.100.000.000 dengan jasa pinjaman sebesar 1% setiap bulanya.
- 5) Angsuran perbulan maksimal 70% dari THP (*Take Home Pay/ penghasilan yang diterima*).
- 6) Selama dalam masa angsuran surat-surat kepemilikan rumah disimpan disimpan sebagai jaminan.

7) Proteksi pinjaman/asuransi sebesar

Tabel 3. Tabungan Tetap Anggota

No	Besar Pinjaman	Simpanan Wajib Pinjam	Proteksi
1	s.d 10.000.000	2	0.5
2	>10.000.000-30.000.000	2	1
3	>30.000.000-50.000.000	2	1.5
4	>50.000.000-75.000.000	2	2

Sumber: KSP Gemilang

8) Biaya administrasi sebesar 1% dari Pinjaman.

9) Pelunasan sebelum habis masa angsuran, tanpa jasa pelunasan.

f. Dana Sosial

Tabel 4. Dana Sosial

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Rawat inap/opname karena sakit : - Anggota - Suami/Istri/Anak	400.000 200.000	a. Satu kali setahun b. Khusus anak kandung yang belum menikah
2	Meninggal dunia - Anggota - Suami/Istri/Anak	500.000 300.000	Khusus anak kandung yang belum menikah
3	Melahirkan Anggota /istri anggota - Normal - Operasi Caesar	Voucher : 200.000 400.000	
4	Keluar dari anggota masa ke anggotan : - < 5 tahun - > 6 -10 tahun - >11-14 tahun - > 15 tahun	Voucher : 100.000 150.000 200.000 300.000	

Sumber: KSP Gemilang

Persyaratan :

1. Sakit (opname) :

- a) Fotokopi sah kwintasi rawat inap/opname dari rumah sakit
- b) Fotocopi surat keterangan rawat inap/opname dari rumah sakit

2. Meninggal dunia

- a) Fotokopi sah surat keterangan kematian
- b) Fotokopi KTP yang mengambil dana social di koperasi

3. Melahirkan :

- a) Fotokopi sah kwintasi biaya persalinan
- b) Fotokopi sah surat keterangan kelahiran

4. Keluar dari anggota : surat pernyataan pengunduran diri dari anggota koperasi.

g. Sistem Pengajuan Piutang

1. Unit Sistem Piutang Uang

Adapun prosedur peminjaman piutang adalah sebagai berikut :

- a) Mengajukan permohonan kredit Uang
- b) Bendahara akan mengecek pengajuan hutang
- c) Apabila syarat dan ketentuan sudah dipenuhi maka pengajuan hutang akan disetujui

2. Unit Piutang Kredit Perumahan

Prosedur pengajuan piutang kredit perumahan :

- a) Mengajukan permohonan pengajuan kredit perumahan disertai surat pernyataan belum memiliki rumah
 - b) Pengurus (Sekretaris & Bendahara) melakukan survey guna
 - c) memastikan persyaratan dan ketentuan telah dipenuhi
 - d) Apabila sesuai maka pengajuan kredit disetujui bendahara
3. Unit Piutang Barang Pertokoan
- a) Anggota membeli barang di toko/swlayan
 - b) Barang yang telah dipilih dibawa kekasir
 - c) Anggota akan diberi struk penjualan kredit oleh bagian kasir

h. Dokumen yang digunakan

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam mengajukan piutang adalah sebagai berikut :

1. Surat Permohonan Kredit

Surat permohonan kredit digunakan anggota untuk mengajukan piutang. Surat kredit. Surat ini berisi nama calon debitur, jumlah piutang yang diajukan, kegunaan dan jumlah angsuran piutang.

2. Surat Perjanjian Kredit

Surat perjanjian kredit digunakan apabila permohonan kredit telah disetujui oleh tim simpan pinjam. Surat ini berisi tentang perjanjian yang berkaitan dengan angsuran yang harus dibayar debitur.

3. Slip gaji

Slip gaji diberikan pada saat anggota menerima gaji. Slip gaji berisi tentang potongan pinjaman dan simpanan anggota.

4. Kwitansi

Kwitansi merupakan bukti penerimaan dan pengeluaran kas. Kwitansi digunakan sebagai dasar pencatatan bertambah dan berkurangnya kas pada saat terjadi pemberian piutang maupun penerimaan angsuran piutang.

Untuk piutang barang pertokoan anggota tidak perlu mengajukan surat permohonan kredit cukup datang keswalayan dan memilih barang, setelah itu akan diberi struk kredit oleh bagian kasir. Catatan akuntansi yang digunakan dalam proses pengajuan piutang adalah sebagai berikut:

a. Buku kas harian

Buku kas harian digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan piutang. Pencatatan berdasarkan kwitansi. Buku ini dipegang oleh kasir USP

b. Buku kas induk

Buku kas induk digunakan untuk merekap semua penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan piutang.

c. Daftar angsuran piutang

Daftar angsuran piutang digunakan untuk mencatat besarnya angsuran yang dibayar anggota tiap bulanya.

d. Buku realisasi piutang

Daftar angsuran piutang digunakan untuk mencatat mutasi piutang anggota.

Semua catatan akuntansi yang berkaitan dengan Piutang sudah menggunakan sistem Komputerisasi dan hak akses hanya dipegang oleh Kasir USP dan bagian administrasi.

B. Perkembangan Pendapatan KSP Gemilang Cabang Bontonompo Kabupaten Gowa Melalui Pola Investasi yang diterapkan

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Gemilang, telah diperoleh neraca sebagai sumber data sekunder yang telah di olah sebelumnya oleh pihak yang bersangkutan. Berikut adalah kondisi laporan keuangan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo periode tahun 2009 – 2015 setelah dilakukan perbandingan dari tahun ke tahun.

Tabel 5. Kondisi Laporan Keuangan

Perkiraan	Tahun 2010-2011 (%)	Tahun 2011-2012 (%)	Tahun 2012-2013 (%)	Tahun 2013-2014 (%)	Tahun 2014-2015 (%)
Jumlah Aktiva Lancar	118	113	124	110	118
Jumlah Penyertaan	101	101	102	102	101
Jumlah Aktiva Tetap	98	77	97	96	96
Jumlah Kewajiban Jk. Pendek	115	140	188	88	159
Jumlah Modal Sendiri	111	109	113	111	112
Sisa Hasil Usaha	139	89	127	120	102

Sumber: KSP Gemilang Cabang Bontonompo

Data diatas merupakan data laporan keuangan KSP Gemilang Cabang Bontonompo tahun 2010-2015 setelah dilakukan perbandingan antar periode, sehingga dapat diketahui kenaikan ataupun penurunan setiap tahunnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah} = \frac{x}{x - 1} \times 100\%$$

Keterangan : x = tahun

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui Jumlah aktiva lancar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Periode tahun 2010-2015 hanya pada jumlah aktiva tetap saja yang mengalami penurunan dikarenakan besarnya akumulasi penyusutan di tahun 2011. Sedangkan kenaikan pada jumlah pos lain dikarenakan adanya kenaikan pada pos – pos aktiva dan penurunan jumlah piutang. Untuk periode tahun 2011 – 2012 terjadi penurunan pada jumlah aktiva tetap dikarenakan pinjaman yang diberikan untuk anggota koperasi berkurang di tahun 2011 sedangkan penurunan yang terjadi pada SHU dikarenakan adanya kenaikan pada piutang, terutama piutang barang konsumtif yang naik hingga 300%. Untuk periode-periode selanjutnya semua pos mengalami kenaikan dikarenakan mulai stabilnya keuangan pada koperasi dengan peningkatan pada setiap posnya, kecuali pada jumlah aktiva tetap yang mengalami penurunan dikarenakan besarnya akumulasi penyusutan setiap tahunnya, sehingga persentasenya selalu dibawah 100%.

Analisis digunakan untuk membuat perbandingan elemen-elemen laporan keuangan dengan command base-nya. Sehingga setiap penurunan ataupun kenaikan pada setiap pos dalam laporan keuangan dapat terlihat

setelah dilakukan perhitungan secara spesifik. Analisis dengan menggunakan Common Size dapat dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut.

1. Dihitung total setiap pos pada laporan keuangan
2. Setiap pos yang dihitung dinyatakan dalam bentuk persentase
3. Untuk menghitung komposisi pada masing – masing pos digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komposisi (\%)} = \frac{Rp}{\text{total (Rp)masing – masing pos}} \times 100\%$$

Komposisi merupakan perbandingan antara pos – pos aktiva dengan total aktiva, serta perbandingan antara pos – pos pasiva dengan total pasiva. Selanjutnya dihitung fluktuasi volume pada masing – masing pos dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Volume (\%)} = \frac{Rp \ Thx}{(Rp)Th (x - 1)} \times 100\%$$

Volume merupakan persentase dari perbandingan antara pos – pos yang sama tetapi pada tahun yang berbeda. Untuk mendeskripsikan hasil dari analisis laporan keuangan ini, disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Laporan Keuangan

Perkiraan	Tahun 2010-2011 (%)	Tahun 2011-2012 (%)	Tahun 2012-2013 (%)	Tahun 2013-2014 (%)	Tahun 2014-2015 (%)
Jumlah Aktiva Lancar	103.77	103.79	103.69	101	102.18
Jumlah Penyertaan	89.13	93.00	84.91	93	88.09
Jumlah Aktiva Tetap	86.62	70.43	80.75	88	83.57
Jumlah Kewajiban Jk. Pendek	101.03	128.90	157.13	81	138.20
Jumlah Modal Sendiri	97.99	100.08	94.61	102	96.93
Sisa Hasil Usaha	122.74	81.53	106.15	110	88.44

Sumber: KSP Gemilang Cabang Bontonompo

Berikut adalah hasil analisis laporan keuangan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo periode 2010-2015 yang mana penelitian ini membandingkan antar periode:

1. Analisis Laporan Keuangan Tahun 2010 – 2011

- a. Aktiva lancar tahun 2010 – 2011 mengalami kenaikan sebesar 3.77% dengan kas yang menurun hingga 56.71%, sedangkan simpanan pada bank naik sebesar 80.71%. Piutang toko dan piutang barang konsumtif menurun sedangkan piutang barang produktif mengalami kenaikan sebesar 23.53%. Serta menurunnya persediaan barang sebesar 17.76%.
- b. Penyertaan tahun 2010–2011, mengalami penurunan dikarenakan turunnya nilai saham bank koperasi dan simpanan PKP-RI .
- c. Pada pos aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 13.38% karena adanya penurunan pada semua pos aktiva tetap .
- d. Kewajiban jangka pendek naik 1.03% karena naiknya dana sosial, dana pembangunan, dana pensiun, dan simpanan hari raya.
- e. Modal sendiri menurun sebesar 2.01% dengan menurunnya simpanan pokok, simpanan harkop, dan donasi yang masing-masing sebesar 8.21%, 0.85% dan 9.62%.
- f. Sedangkan untuk sisa hasil usahanya sendiri periode 2010-2011 mengalami kenaikan sebesar 22.74% dikarenakan kenaikan pada kewajiban jangka pendek koperasi.

2. Analisis Laporan Keuangan Tahun 2011 – 2012

- a. Aktiva lancar tahun 2011 – 2012 mengalami kenaikan sebesar 3.79% dengan kas yang naik sebesar 27.45%, sedangkan simpanan pada bank turun sebesar 21.1%. pinjaman yang siberikan bertambah sebesar 2.5%. Piutang toko dan piutang barang konsumtif naik masing-masing sebesar 86.41% dan 220.64%, angka kenaikan piutang barang konsumtif yang besar dan adanya piutang dinas sebesar Rp. 1.500.000 pada tahun 2009 mengakibatkan menurunnya SHU, Sedangkan piutang barang produktif juga mengalami kenaikan sebesar 2.15%. Persediaan barang naik menjadi 129.44%.
- b. Penyertaan turun selama tahun 2011 – 2012, karena simpanan PKP – RI dan saham bank koperasi menurun masing – masing sebesar 1.12% dan 7.95% .
- c. Pada pos aktiva tetap menurun sebesar 29.5% karena tidak tersedianya ATK dan perlengkapannya pada tahun 2012 .
- d. Kewajiban jangka pendek periode tahun 2011 – 2012 naik 29% dengan meningkatnya simpanan wajib dan simpanan wajib khusus.
- e. Besarnya modal sendiri tidak berubah atau tetap. Sisa hasil usaha periode 2011–2012 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan naiknya piutang konsumtif yang mencapai 320.64% dan adanya piutang dinas sebesar Rp. 1.500.000 di tahun 2012.

3. Analisis Laporan Keuangan Tahun 2012 – 2013

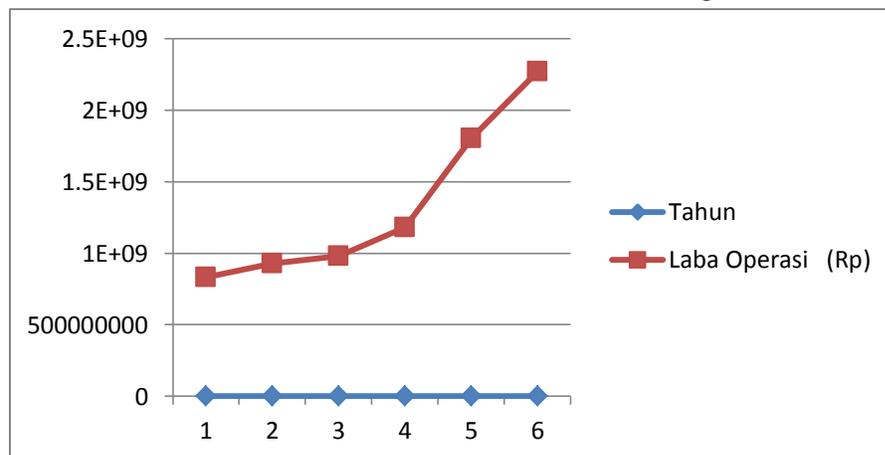
- a. Aktiva lancar tahun 2012 – 2013 mengalami kenaikan sebesar 3.69% dengan kas yang mengalami kenaikan sebesar 1.22%, sedangkan simpanan pada bank turun sebesar 3.09%. Piutang toko naik 21.53%, piutang barang konsumtif menurun 1.21% sedangkan piutang barang produktif mengalami kenaikan sebesar 4.30%. Serta menurunnya persediaan barang sebesar 2.1%.
- b. Penyertaan tahun 2012 – 2013 turun, karena simpanan PKP – RI dan saham bank koperasi menurun masing – masing sebesar 7.70% dan 16.37%.
- c. Pada pos aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 19.25% dikarenakan nilai inventaris menurun sangat drastis.
- d. Kewajiban jangka pendek naik 57.13% dengan menurunnya dana sosial, dana pendidikan, dan simpanan titipan/sukarela. Sedangkan kewajiban lainnya mengalami kenaikan.
- e. Modal sendiri menurun sebesar 5.39% dengan menurunnya semua pos pada modal sendiri kecuali simpanan wajib yang naik sebesar 0.05%
- f. Sedangkan untuk sisa hasil usahanya sendiri periode 2012 – 2013 mengalami kenaikan sebesar 6.15% karena menurunnya kewajiban jangka pendek pada pos dana sosial.

4. Analisis Laporan Keuangan Tahun 2013 – 2014

- a. Aktiva lancar tahun 2013 – 2014 mengalami kenaikan sebesar 1% dengan kas yang mengalami kenaikan hingga 161%, sedangkan simpanan pada bank turun sebesar 15%. Piutang toko naik 21.53%, piutang barang konsumtif menurun 21% sedangkan piutang barang produktif mengalami kenaikan sebesar 40%. Serta menurunnya persediaan barang sebesar 12%.
 - b. Penyertaan tahun 2013 – 2014 menurun meskipun simpanan PKP – RI naik sebesar 1% tetapi saham bank koperasi menurun 8%
 - c. Pada pos aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 12% karena adanya penurunan inventaris dan akumulasi penyusutan.
 - d. Kewajiban jangka pendek turun 19% karena jumlah anggota pada tahun 2014 menurun.
 - e. Modal sendiri naik sebesar 2% dengan kenaikan pada pos cadangan.
 - f. Sedangkan untuk sisa hasil usahanya sendiri periode 2013 – 2014 mengalami kenaikan sebesar 10% dikarenakan mulai stabilnya kondisi keuangan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo.
5. Analisis Laporan Keuangan Tahun 2014 – 2015
- a. Aktiva lancar tahun 2014 – 2015 mengalami kenaikan sebesar 2.18% dengan kas yang mengalami kenaikan sebesar 36.88%, simpanan pada bank naik 37.37%. Piutang toko naik 2.20%, piutang barang konsumtif

naik 9.45% sedangkan piutang barang produktif mengalami penurunan sebesar 24.64%. Serta menurunnya persediaan barang sebesar 7.82%.

- b. Penyertaan tahun 2014 – 2015 menurun dengan simpanan PKP – RI dan saham bank koperasi menurun masing – masing sebesar 5.76% dan 13.21% .
- c. Pada pos aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 16.43% dikarenakan besarnya akumulasi penyusutan .
- d. Kewajiban jangka pendek naik 38.20% dengan kenaikan di seluruh pos kewajiban jangka pendek.
- e. Modal sendiri menurun sebesar 3.07% karena menurunnya jumlah donasi
- f. Sedangkan untuk sisa hasil usahanya sendiri pada periode 2014 – 2015 mengalami penurunan sebesar 11.56%, walaupun jumlah SHU pada tahun 2012 lebih besar dari tahun 2014 (mengalami kenaikan).



Grafik 1. Peningkatan Laba KSP KSP Gemilang Cabang Bontonompo Tahun 2010-2015

Berdasarkan data dan grafik di atas yang di uraikan berdasar dari laporan keuangan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 bahwa dari tahun 2010-2012 jumlah aktiva lancar mengalami kenaikan walaupun tidak begitu besar, namun pada tahun 2013-2014 jumlah aktiva lancar menurun hingga 2.67% akibat adanya penurunan pada pos persediaan dan menurunnya simpanan pada bank serta pinjaman yang diberikan pada anggota juga menurun. Tetapi setelah itu, tahun 2014-2015 jumlah aktiva lancar kembali mengalami kenaikan hingga mencapai prosentase sebesar 102.18% karena adanya bertambahnya prosentase pada persediaan barang, simpanan pada bank dan pinjaman yang diberikan pada anggota koperasi. Meskipun pada periode 2013-2014 sempat mengalami penurunan kinerja pada aktiva lancar dinilai baik karena pada tahun berikutnya dapat kembali naik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan pendapatan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo pada laporan keuangan diperoleh bahwa aktiva lancar selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 KSP Gemilang mengalami penurunan hingga 2.67% selama dua tahun berturut-turut dan mengalami kenaikan di 3 tahun selanjutnya sebesar 102.18% karena adanya bertambahnya prosentase pada persediaan barang, simpanan

pada bank dan pinjaman yang diberikan pada anggota koperasi. Adapun jumlah penyertaan pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo dari periode ke periode selalu mengalami penurunan karena persentasenya kurang dari 100%. Pada periode 2011-2012 jumlah penyertaan naik namun kemudian kembali turun pada periode 2012-2013 hingga menjadi 84.91% karena adanya penurunan pada pos simpanan PKP-RI dan menurunnya saham bank koperasi. Sedangkan pada periode berikutnya jumlah penyertaan kembali naik menjadi 93% dikarenakan mulai stabilnya simpanan PKP-RI meskipun persentase saham bank koperasi tidak mengalami kenaikan. Namun kembali turun pada periode 2014-2015 karena penurunan presentase yang cukup besar pada pos PKP-RI dan menurunnya saham bank koperasi.

Jumlah aktiva tetap pada periode tahun 2011-2012 sempat mengalami penurunan hingga menjadi 70.43% dikarenakan kurangnya fasilitas komputer dan peralatan TPU pada tahun 2012. Dan kembali naik menjadi 80.75% pada periode 2009-2010 karena adanya kenaikan inventaris menjadi 83.63% dan terus mengalami kenaikan presentase hingga pada periode 2014-2015 jumlah aktiva tetap mencapai 88.09% karena meningkatnya inventaris. Namun walaupun dalam persentasenya mengalami kenaikan Aktiva tetap mengalami penurunan karena kurang dari 100% hal ini dikarenakan adanya akumulasi penyusutan atas peralatan kantor.

Kewajiban jangka pendek pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo sempat mengalami penurunan yang signifikan pada periode 2013-2014 dikarenakan adanya penurunan pada dana asuransi yang menjadi 131% yang pada awalnya sebesar 199.08% serta penurunan pada simpanan hari rayadari 181.23% menjadi 75% dan tidak adanya cadangan biaya pada tahun 2014 yang pada 2013 cadangan biaya sebesar Rp.12.500.000, namun dapat kembali naik hingga mencapai 138.20% pada periode 2014-2015 karena adanya kenaikan pada seluruh pos pada kewajiban jangka pendek yang pada setiap posnya mengalami kenaikan lebih dari 100% kecuali pada pos dana karyawan.

Jumlah modal sendiri pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo mengalami penurunan pada tiga periode yaitu 2010-2011, 2012-2013, dan 2014-2015 dengan penurunan yang paling signifikan yaitu pada periode 2012-2013 dengan angka presentase sebesar 94.61% hal ini dikarenakan seluruh presentasi pada setiap pos menurun hingga kurang dari 100% kecuali simpan wajib anggota yang tetap yaitu 100.05%. Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo dinilai baik karena hampir pada setiap periode mengalami kenaikan yakni melebihi angka 100%, walaupun pada periode 2010-2011 sempat mengalami penurunan dikarenakan adanya kenaikan piutang barang konsumtif yang naik hingga mencapai 320.64% dan adanya piutang dinas pada tahun 2012 sebesar Rp.1.500.000 yang sebelumnya pada

tahun 2011 piutang dinas tidak ada, namun penurunan itu tidak berlangsung lama dan kembali naik pada periode-periode berikutnya. Namun sayangnya pada periode 2014-2015 SHU KSP Gemilang Cabang Bontonompo kembali mengalami penurunan sebesar 21.56% sehingga presentasi SHU pada periode 2014-2015 menjadi 88.44%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data di atas yang di uraikan berdasar dari laporan keuangan bahwa:

1. KSP Gemilang Cabang Bontonompo tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 bahwa bahwa dari tahun 2010-2012 jumlah aktiva lancar mengalami kenaikan walaupun tidak begitu besar, namun pada tahun 2013-2014 jumlah aktiva lancar menurun hingga 2.67% akibat adanya penurunan pada pos persediaan dan menurunnya simpanan pada bank serta pinjaman yang diberikan pada anggota juga menurun. Jumlah penyertaan dari periode ke periode selalu mengalami penurunan karena persentasenya kurang dari 100%. Jumlah aktiva tetap pada periode tahun 2011-2012 sempat mengalami penurunan hingga menjadi 70.43% dan kembali naik menjadi 80.75% pada periode 2009-2010 karena adanya kenaikan inventaris menjadi 83.63% dan terus mengalami kenaikan presentase hingga pada periode 2014-2015 jumlah aktiva tetap mencapai 88.09% karena meningkatnya inventaris.
2. Kewajiban jangka pendek pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo sempat mengalami penurunan yang signifikan pada periode 2013-2014 dikarenakan

adanya penurunan pada dana asuransi yang menjadi 131% yang pada awalnya sebesar 199.08% serta penurunan pada simpanan hari raya dari 181.23% menjadi 75% dan tidak adanya cadangan biaya pada tahun 2014. Jumlah modal sendiri pada Koperasi Pembina mengalami penurunan pada tiga periode yaitu 2010-2011, 2012-2013, dan 2014-2015 dengan penurunan yang paling signifikan yaitu pada periode 2012-2013 dengan angka presentase sebesar 94.61% hal ini dikarena seluruh presentasi pada setiap pos menurun hingga kurang dari 100% kecuali simpan wajib anggota yang tetap yaitu 100.05%. Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Gemilang Cabang Bontonompo dinilai baik karena hampir pada setiap periode mengalami kenaikan yakni melebihi angka 100%, walaupun pada periode 2010-2011 sempat mengalami penurunan.

B. Saran

1. Koperasi sebaiknya mengalokasikan kelebihan uang yang tidak dimanfaatkan untuk diinvestasikan jangka pendek dalam bentuk pembelian surat-surat berharga, tabungan di Bank yang dapat memberikan manfaat jangka pendek dan juga sebaiknya menambah dan membelanjai aktiva tetap sesuai dengan kebutuhan Koperasi.
2. Manajemen KSP Gemilang Cabang Bontonompo hendaknya meningkatkan profitabilitas dengan mempertinggi aktivitas penjualan dan memanfaatkan

modal kerja dengan tepat dengan cara a) tidak menahan kas dalam jumlah besar, b) tidak menginvestasikan modal kerjanya dalam bentuk piutang serta tabungan di Bank dalam jumlah besar karena akan menyebabkan kurang efektif dalam pemanfaatan aktiva lancar yang dimiliki, dan c) mengurangi beban biaya operasional secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin, 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmad Rizal, 2010. *Koperasi*, Penerbit Barindo, Jakarta.
- Bambang, 2009. *Manajemen Koperasi*, Penerbit BPFE-UGM, Yoyakarta
- Budiarto, 2010. *Manajemen Perkreditan*. Penerbit Liberety. Bandung
- Budi Untung, H. 2008, *Perkreditan*, Andi Offset, Yogyakarta
- Dashlan Siamat, 2013, *Manajemen Lembaga keuangan*, Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta
- Djarot Siwidjatmo, 2012, *Koperasi Di Indonesia*, Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Edisi Pertama, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2010. *Prinsip Koperasi*, Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta.
- Juli Irmayanto, 2007, *Manajemen Uang dan Bank*, PT. Perlindo Jakarta
- Muchdarsyah Sinungan, 2010, *Perkoperasian*, Bina Aksara Jakarta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Catur, 2006. *Efisiensi Manajemen Modal Kerja sebagai Upaya meningkatkan Profitabilitas (Studi pada KSU Makmur Sejati Malang)*, Skripsi Universitas Brawijaya Malang.
- Tohar, M, 2006. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Undang-undang No 25 Pasal 42 ayat 1 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian pasal 41 yang menyatakan bahwa mengenai modal pinjaman.